

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI LAGU-LAGU RELIGI
DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DI MTS NEGERI
MULAWARMAN BANJARMASIN**

Harlina

STAI Al Jami Banjarmasin

Email: heriharlina24@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak seorang guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran guna memperoleh hasil belajar yang baik. Adapun salah satu strategi pembelajaran ialah dengan menggunakan melalui lagu-lagu religi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin. Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Eksperimen dengan desain eksperimen Nonequivalent Control Group Desain. Dalam mengambil objek penelitian, penulis melakukan pengambilan sampel secara bertujuan (purposive). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang berjumlah 958 siswa. Sampelnya adalah siswa kelas VII G dan VII H, yaitu berjumlah 81 orang siswa dan 1 orang guru Akidah Akhlak.

Temuan penelitian ini adalah 1) Hasil belajar siswa kelas kontrol meningkat dari 57,5 (Pre-test) menjadi 73 (Post-Test). 2) Hasil belajar siswa kelas eksperimen juga meningkat dari 64,65 (Pre-Test) menjadi 81,46 (Pos-Test). 3) Adanya perbedaan hasil yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tidak menerapkan dan yang menerapkan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara "t" dalam perhitungan pada saat Post-test ($t_0 = 3,45$) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" ($5\% = 1,99$ dan $1\% = 2,64$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t . yaitu: $1,99 < 3,45 > 2,64$, yang berarti perbedaannya adalah signifikan.

Keyword: Hasil Belajar Siswa, Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak, Lagu-Lagu Religi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tata cara berperilaku yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, pendidikan perlu dikelola dengan sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan mereka itu sendiri.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan berfungsi dan bertujuan, sebagaimana diterangkan dalam Bab II pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah sebagai berikut:

...Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”. Di dalam pembelajaran, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan di sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak.

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki mereka menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *asma'ul husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pendidikan Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak seorang guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran guna memperoleh hasil belajar yang baik. Adapun salah satu strategi pembelajaran ialah dengan menggunakan melalui lagu-lagu religi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Lagu bisa dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hal ini karena lagu adalah seni yang disukai oleh manusia baik anak-anak sampai kepada orang dewasa. Lagu-lagu yang bernuansa islami memang sering terdengar, namun yang terkait dengan pembelajaran aqidah akhlak masih belum banyak. Upaya pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia anak perlu terus menerus diujicobakan sehingga belajar menjadi menyenangkan dan mengasyikkan. Siswa akan merasa nyaman dan senang untuk belajar.

Musik dipandang sebagai instrumen yang dapat menyambungkan kerja otak kanan dan kiri sekaligus *triune* otak. Penggunaan musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan suasana hati dan membangun suasana hati yang reseptif terhadap pembelajaran. Misalnya menggunakan lagu-lagu bernuansa keimanan atau lagu bernuansa akhlak sebagai strategi pembelajaran. Musik dapat mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik. Gelombang gelombang otak berdenyut lebih kuat ketika berpikir sehingga melelahkan. Musik dapat mengurai kelelahan tersebut, sehingga gelombang otak melambat dan otot-otot otak menjadi lebih rileks.

Penggunaan lagu atau nyanyian dalam pembelajaran dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep pertama, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran.

MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang dapat dijadikan barometer kualitas pendidikan di Banjarmasin. Berdasarkan observasi awal penulis di kelas VII MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin, peneliti mendapatkan data bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak masih bersifat *konvensional*. *Konvensional* dalam artian guru masih menggunakan metode ceramah dan hal tersebut masih melekat pada proses pembelajaran di sekolah itu, sehingga pelajaran didominasi oleh guru dengan disampaikan secara verbal. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang. Begitu juga minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak pada saat observasi terlihat masih rendah. Ini terbukti dengan sikap siswa mengabaikan mata pelajaran tersebut saat proses pembelajaran. Karena guru juga menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar Akidah Akhlak siswa juga menjadi rendah.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan diawal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan yang memiliki karakteristik hampir sama. KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah 80. Sebagian siswa yang nilainya masih di bawah KKM diduga masih kurang memiliki semangat belajar yang baik. Semangat belajar dapat ditimbulkan melalui pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: 1) Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin?. 2) Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin?. 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tidak menggunakan dan yang

menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.3) untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tidak menggunakan dan yang menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran melalui lagu-lagu religi. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dapat memberikan informasi dan masukan pada guru bahwa penggunaan lagu religi merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta dapat Mewujudkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar (PBM).

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar dapat dikaji dari dua kata pembentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam bidang pendidikan, hasil belajar dapat diukur dengan tes sebagai pembanding kemampuan peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Menurut Hamalik, Hasil belajar akan tampak pada perubahan aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Mc. Leod mengutarakan bahwa “secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata strategi dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana”. Dari buku berjudul Strategi Mengajar yang ditulis oleh Muhaimin disebutkan, “Strategi pembelajaran adalah upaya membelajarkan diri untuk belajar, dan kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan lebih efektif dan efisien”. Wina Sanjaya mengatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

3. Akidah Akhlak

Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya. Sedangkan Syekh Hasan Al-Banna menyatakan bahwa akidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati

membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keragu-raguan.

Akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan jiwa dengan mudah spontan tanpa dipikir dan direncanakan lagi. Selanjutnya Ibnu Maskawih mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran. Akhlak adalah “sikap hati yang mudah mendorong anggota tubuh untuk berbuat sesuatu”.

4. Lagu Religi

Lagu sebagai sebuah hasil produksi kreativitas adalah merupakan karya sastra, di mana terpenuhinya unsur karya sastra tulis yaitu teks yang dimaksud. Dalam istilah lain, lagu disebut juga syair atau lirik. Pengertian lagu menurut Yusuf Al-Qardawi dengan menukil pendapat Abu Sulaiman Al Khattab adalah “menyusun temponya secara teratur maka itulah yang disebut lagu menurut orang Arab”. Dalam bahasa Arab lagu disebut syair (Ar Syair, syair, puisi) yang menurut kesusasteraan Arab adalah “ucapan atau susunan kata yang fasih yang terkait pada irama (pengulangan bunyi) dan matra (unsur irama yang berpola tetap) dan biasanya mengungkapkan imajinasi yang indah serta memikat”. Dari berbagai pengertian dan definisi lagu tersebut penulis menyimpulkan bahwa ada persamaan antara lagu dan syair (Arab) yaitu bersifat halus, lembut, indah, menarik dan mempesona

5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak pada siswa kelas VII G dan VII H di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang berbentuk tes, peneliti memberikan soal tes yang berjumlah 20 item soal dalam bentuk pilihan ganda. Untuk memberikan skor hasil jawaban pre-test dan post-test siswa pada setiap butir soal pilihan ganda, terlebih dahulu peneliti membuat bobot penskoran atau acuan penskoran. Bobot skor dari seluruh soal adalah 100 jika siswa menjawab benar semua, jika tidak skornya adalah 0. Skor tertinggi adalah 100 dengan kriteria jawaban benar semua dan skor terendah adalah 0 dengan kriteria kurang tepat jawaban yang diberikan.

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan universum, di mana universum itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Mulawarman yang berjumlah 958 orang, terdiri dari kelas VII, VIII dan IX masing-masing terbagi menjadi 8 kelas (A-H). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII G sebagai kelompok kontrol dan kelas VII H sebagai kelompok eksperimen yang diambil secara bertujuan (*purposive*) dari keseluruhan kelas VII MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin. Masing-masing kelas berjumlah 40 dan 41 siswa.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sukardi membedakan variabel menjadi dua yaitu: (1) Variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, (2) Variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel bebas (x) : Penerapan strategi lagu-lagu religi
- 2) Variabel terikat (Y) :

Hasil belajar siswa.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Data Primer yaitu data yang diambil oleh peneliti dari sampel berupa angka atau skor hasil belajar siswa. Sedangkan data sekunder yaitu dari yang diperoleh dari guru PAI MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

Design Penelitian

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiyono (2013:79)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pre-Test* kelompok eksperimen

O₂ : *Post-Tes* kelompok eksperimen

O₃ : *Pre-Test* kelompok kontrol

O₄ : *Post-Test* kelompok control

4. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya, untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Tes "t". Teknik "t" tes dilakukan dalam rangka menguji hipotesis tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_{x-y}}}$$

Keterangan :

to : Hasil akhir perbandingan

Mx : Mean variable X

My : Mean variable Y

SEM1-M2 : *Standar Error* perbedaan antara mean variable 1 dan mean variable

2

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Mencari Mean variable X (Variabel I) menggunakan rumus:

$$MX \text{ atau } M1 = \frac{\sum fX}{N}$$

b) Mencari Mean Variable Y (Variabel II) menggunakan rumus :

$$My \text{ atau } M2 = \frac{\sum fY}{N}$$

c) Mencari SD Variable X menggunakan rumus:

$$SDx \text{ atau } SD1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

d) Mencari SD Variable Y menggunakan rumus :

$$SDy \text{ atau } SD2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

e) Mencari *Standard Error* Mean Variable X menggunakan rumus:

$$SE_{M_x} = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

f) Mencari *Standard Error* Mean Variable Y menggunakan rumus:

$$SE_{M_y} = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$$

g) Mencari *Standard Error* Perbedaan antara mean Variable X dan Variable Y dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x^2} + SE_{M_y^2}}$$

h) Kemudian mencari "t" atau t_o

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x-M_y}}$$

i) Mencari Interpretasi terhadap to dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis alternatifnya (H_a): “ada (terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan variabel Y.
 - b) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0): “tidak ada (tidak terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan variabel Y.
- j) Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus:
 df atau $db = N-1$

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2016 dengan mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akidah Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII H sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 41 siswa dan VII G sebagai kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan dua kali tes, dimana pada setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menjawab soal setelah pembelajaran dilakukan baik kelas yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah di kelas kontrol maupun kelas yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dengan lagu-lagu religi di kelas eksperimen. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang berjumlah 958 siswa. Sampelnya adalah kelas VII G dan VII H yang berjumlah 81 orang.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akidah Islam. Kelas VII H sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi lagu-lagu religi dan kelas VII G sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Pada saat penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan pada kelas kontrol, yang masing-masing 1 pertemuan 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Berikut ini adalah deskripsi pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

(1) Pertemuan Pertama Pada Kelas Kontrol

Pertemuan pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016. Pelaksanaan pembelajaran ini pada jam pelajaran ke 5 dan 6 dimulai pada jam 10.25 sampai 11.45 WITA. Adapun langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri. Kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari. Untuk lebih mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa peneliti memberikan soal *pre-test* yang terdiri dari 20 soal kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi akidah Islam dengan menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan tertib mendengarkan penjelasan dari guru sampai akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Penutup

Langkah selanjutnya pada akhir pertemuan, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

(2) Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2016. Pembelajaran ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke 5 dan 6, dimulai pada jam 10.25 sampai jam 11.45 WITA. Adapun langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri. Kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Kemudian, peneliti menjelaskan materi akidah Islam dengan menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan tertib mendengarkan penjelasan dari peneliti.

c) Kegiatan Penutup

Langkah selanjutnya pada akhir pertemuan guru memberikan soal *pos test* sebanyak 20 soal sebagai tes hasil belajar untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

(1) Pertemuan pertama pada kelas eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen di kelas VII H dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016 pada jam pelajaran 3 dan 4 dari pukul 08.50 sampai 10.10 WITA. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi

lagu-lagu religi. Langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, peneliti memberikan soal *pre-test* yang terdiri dari 20 soal kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak. Setelah itu peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali lalu menyanyikan secara bersama-sama, setelah itu membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak dan menjelaskan kata-kata yang sukar lalu memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau lagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju kedepan kelas serta memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

(2) Pertemuan Kedua Pada Kelas Eksperimen

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen di kelas VII H dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 10 Agustus 2016 pada jam pelajaran ke 3 dan 4 pada pukul 08.50 sampai pukul 10.10 WITA. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi lagu-lagu religi. Adapun langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak setelah itu peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali lalu menyanyikan secara bersama-sama. Setelah itu, dia membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak, dan selanjutnya menjelaskan kata-kata yang sukar lalu memberikan kesempatan kepada anak yang sudah bisa membacanya dan mau melagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas sambil memberi bimbingan dan dorongan kepada anak yang memerlukan.

c) Kegiatan Penutup

Langkah, selanjutnya pada akhir pertemuan guru memberikan soal *post-test* sebanyak 20 soal sebagai tes hasil belajar untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa

terhadap materi yang disampaikan. Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

1. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII H MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin dengan menggunakan strategi lagu-lagu religi. Dalam pembelajarannya siswa lebih aktif. Hal ini terlihat saat siswa antusias menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol, yaitu kelas VII G MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin hanya menggunakan model *konvensional*, sehingga dalam pembelajarannya siswa terlihat tidak aktif. Hal ini terlihat karena siswa tidak antusias menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan jenuh.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dilihat sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi lagu-lagu religi.

Dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 41 siswa di kelas eksperimen, terjadi peningkatan *mean* skor siswa MTs Negeri Mulawarman yang cukup baik, dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari *Pre-test* (64,63) dan *Post-test* (81,46).

b. Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol juga dilihat sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. Dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 40 siswa di kelas kontrol, terjadi peningkatan *mean* skor siswa MTs Negeri Mulawarman yang cukup. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari *Pre-test* (57,5) dan *Post-test* (73).

Referensi

Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Cet. Ke-5, 2008

- Abdul Hakim, Atang dan Mubarak, Juih, *Metodologi Studi Islam*, Bandung, RosdaKarya, 2005
- Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, 2005
- Ahmadi, Abu dan Tri Prasetyo, Joko, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia 2005
- Ali Sunan, Muhammadiyah, *Metodologi Pembelajaran Aqidah, Kajian Iman kepada Nabi*.htm diunduh pada 25 Juli 2016
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2008
- Arifin Djamaais, Zainal, *Islam Aqidah dan Syariah*, Jakarta, Raya Grafindo Persada, 1996
- Asgari, Maryam & Mahdi Borzooei, "Evaluating the Learning Outcomes of International Students as Educational Tourists" Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Malaysia. *Journal of Business Studies Quarterly* 2013, Volume 5, Number 2 ISSN 2152-1034
- Baghdadi, Abdurahman, *Seni dalam Pandangan Islam: Seni Vokal, Seni Musik dan Tari*. Jakarta, Gema Insani Press, 1991
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997
- Baina, Baina. *Penerapan Strategi Mnemonic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTS Paradigma Palembang. (Skripsi)*. UIN Raden Fatah Palembang. 2016
- Campbell, Don, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Chirzin, Muhammad, *Konsep Hikmah Akidah Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 1997
- Danim, Sudarwan, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Daradjat, Zakiah *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang, 2005
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996
- Darwis, Djamaluddin, *Dinamika Pendidikan Islam (Sejarah, ragam dan Kelembagaan)*, Semarang, Rasa'il, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam Jilid 5*, Jakarta, PT. Ichatiar Baru Van Hoeve, 2002
- Depdikbud, *Pedoman Guru Bidang Pengembangan Pengetahuan di Taman kanak-kanak*, Jakarta, Proyek Pembinaan Taman Kanak-kanak, 2001
- Ford, J. Kevin & Eleanor M. Smith & Daniel A. Weissbein & Stanley M. Gully & Eduardo Salas "Relationships of Goal Orientation, Metacognitive Activity, and Practice Strategies With Learning Outcomes and Transfer". *The American Psychological Association, Inc. Journal of Applied Psyc* =, 1998. Vol. 83. No. 2
- Guntur Tarigan, Henri, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*, Bandung, Angkasa, 1993

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2006
- Hambali, “Upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII A dengan materi pokok akhlak terpuji melalui *small group discussion* di MTs. Miftahul Ulum Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak semester ganjil 2010/ 2011, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo 2011
- Hamka, *Tafsir Al Azhar Juz XXIX-XXX*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik II*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Husin Al-Munawar. Said Agil, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2005
- Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Beirut, Darl Fikr, tth, Juz 4&6
- Junaidi, dkk., *Strategi Pembelajaran*, Surabaya, lapis-PGMI, 2008
- Kemenag RI, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, 2014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas IX Kurikulum 2013*, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2015
- K. Potter, Michael and Erika Kustra, “A Primer on Learning Outcomes and the SOLO Taxonomy” Centre for Teaching and Learning, University of Windsor. Course Design for Constructive Alignment Winter 2012
- Lailiyah, Tinwanul, *Perbandingan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.*, UIN Sunan Ampel Surabaya., 2010
- Leaman, Oliver, *Estetika Islam Menafsirkan Seni dan Keindahan*, terj., Irfan Abu Bakar, Bandung Mizan Pustaka, 2005
- Loeloek Endah Purwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta, PT. Prestasi Pustakarya, 2013
- Maher, Angela “*Learning Outcomes in Higher Education: Implications for Curriculum Design and Student Learning*”. Oxford Brookes University. Journal of Hospitality, UK. Leisure, Sport and Tourism Education Vol. 3, No. 2.
- M. Ortist, John, *Nurturing Your Children With Music*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Macmillan, Bonnie, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, Batam, Karisma Publishing Group, 2004
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya, Citra Media, 1996
- Muhammad Awwad, Jaudah, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta, Gema Insani Press, 2001
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Secara Harmonis*, Bandung, Nuansa, 2008

- Paeni, Mukhlis, dkk. *Sejarah Kebudayaan Indonesia, Bahasa, Sastra, dan Aksara*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2009
- Perceka, Eka, *Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007
- Purwadi & Enis Niken H, *Dalam 'wah Wali Songo*, Yogyakarta, Panji Pustaka, 2007
- Permenag RI Nomor : 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Qardhawi, Yusuf, *Islam dan Seni*, Bandung, Pustaka Hidayah, 2000
- _____, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, Semarang, Binar Ilmu, t.th
- Ridwanul Bahri, “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tunggangri Kalidawir” Skripsi tidak diterbitkan, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2014
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta 2008
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teachieng*, Jakarta, Quantum teaching, 2005
- Salim, Moh. Haitami dan Kurniawan, Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2011
- S. Rahman, Hibana, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, PGTKI Press, 2002
- Sugito, *Lagu Model Sebagai Salah Satu Media Pendidikan Yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta*, Yogyakarta, Pendidikan Seni IKIP Yogyakarta, 1994
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2013
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana, 2004
- Shihab, M. Quraish, *Al-Lubab, Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, Tangerang, Lentera Hati, 2012
- Soenarno, Adi, *Ice Breaker: Permainan Antraktif-Edukatif untuk Pelatihan Manajemen*, Yogyakarta, Andi Offset, 2007
- St. Muslikhati, “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Lagu pada Kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2013
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- _____, *Psychologi Belajar*, Jakarta, Grafindo Persada, 2003

- Syaltout, Mahmoud, *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah (1)*, Jakarta, Bulan Bintang, 1967
- Syihab, Ahmad, *Aqidah Ahlus Sunnah*, Jakarta, Bumi Aksara, 1998
- Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* Surabaya, Karya Abditama, 1994
- Tim Dosen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, Malang, IKIP Malang, 2005
- TIM LPMP, “*Modul Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dan Pengembangan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 (SMP/MTs)*”, Yogyakarta, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY, 2013
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Cemerlang, 2004
- Widiantari, Wiwin, 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1920/1669>.
- Yayla, Ahmet, Ishak Kozikoglu and Sehnaz Nigar Celik, “*A comparative study of language learning strategies used by Monolingual and Bilingual learners*” [European Scientific Journal](http://www.european-scientific-journal.com). 12.26 (Sept. 15, 2016): p1. Copyright: COPYRIGHT 2016 European Scientific Institute
- Yuliyanti, “*Penerapan Media Audio Lagu Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa di SD Muhammadiyah 12 Pamulang*”, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015
- Zaini, Syahminan, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya, Al Ikhlas, 1983
- Zainuddin, Ahmad dan Jamhari, Muhammad, *Al-Islam 1, Aqidah dan Ibadah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1999